

Noviana R. Da Silva_192301016

by Noviana Da Siva

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

Submission date: 18-Aug-2023 12:26PM (UTC+0700)

Submission ID: 2147412931

File name: 1,3,4_5_192301016_Noviana_Rosaria_Da_Silva_Akuntansi_-_Copy.pdf (459.35K)

Word count: 8234

Character count: 50998

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL,
LITERASI KEUANGAN, *RETURN*, DAN RISIKO TERHADAP MINAT
INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL
(Studi Empiris pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas
Jenderal Achmad Yani Yogyakarta)**

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Sarjana S1
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Noviana Rosaria Da Silva

192301016

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2023

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan jumlah investor di Indonesia setiap tahunnya semakin meningkat. Menurut Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) ¹ jumlah investor yang dilihat dari SID (*Single Investor Identification*) meningkat sebesar 3,03% atau 10.623.731 SID dari akhir tahun 2022 hingga Februari 2023. Jumlah investor juga didominasi oleh kaum milenial atau usia di bawah 30 tahun sebesar 58,39%. Adanya pertumbuhan ini menjadikan mahasiswa menjadi salah satu sasaran dalam dunia investasi sehingga perlunya upaya dari pemerintah Indonesia dalam meningkatkan minat investasi khususnya pada mahasiswa. Adapun upaya yang dilakukan Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk memperluas jangkauan kepada calon-calon investor Indonesia, yaitu dengan menyebarkan 30 kantor perwakilan di berbagai kota, yaitu melalui perguruan tinggi dan institusi, serta membuat 504 galeri investasi dan 402 komunitas (Widiantari & Oktaliasari, 2022).

Adanya penyebaran tersebut menjadikan perguruan tinggi mempunyai peran penting dalam memperkenalkan dunia investasi dan pasar modal kepada mahasiswa. Sebagai langkah untuk memperkenalkan mahasiswa mengenai investasi dan pasar modal, hal tersebut dapat dilakukan melalui Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM), yaitu dengan memberikan edukasi dan wawasan kepada mahasiswa tentang investasi dan pasar modal.

Minat investasi merupakan perasaan tertarik untuk melakukan investasi yang timbul dalam diri seseorang (Larasati & Yudiantoro, 2022). Arti investasi merupakan suatu instrumen pembangunan yang diperlukan oleh negara untuk memajukan kesejahteraan masyarakatnya (Asriana dkk, 2021). Jenis-jenis investasi yaitu saham, obligasi, reksa dana, dan lainnya. Bukan hanya itu saja, berinvestasi juga berguna untuk melindungi aset dari adanya risiko inflasi yang tidak bisa diprediksi dari tahun ke tahun (Aqila dkk, 2023).

Pengetahuan investasi termasuk faktor yang mempengaruhi minat investasi. Adanya pengetahuan investasi mahasiswa dapat mengetahui hal-hal berkaitan dengan investasi sehingga dapat terhindar dari investasi bodong atau praktik ilegal lainnya yang berdampak merugikan. Oleh karena itu, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan instansi-instansi sekuritas lainnya melakukan suatu kegiatan yaitu memberikan edukasi melalui *workshop*, seminar, *talkshow*, dan sekolah pasar modal (Novia dkk, 2022). Tujuannya agar mahasiswa memahami informasi terkait investasi di pasar modal, mengetahui tentang pentingnya berinvestasi dan lain sebagainya. Jadi, dapat diketahui bahwa minat investasi mahasiswa juga timbul dari adanya pengetahuan investasi yang dimiliki mahasiswa. Menurut penelitian Amhalmad & Irianto (2019) bahwa pengetahuan investasi mempunyai berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Selain itu, modal minimal juga menjadi pengaruh pada minat investasi mahasiswa. Modal minimal merupakan syarat utama untuk membuka akun rekening bagi investor pemula yang baru memulai berinvestasi di pasar modal (Widiantari & Oktaliasari, 2022). Oleh karena itu, BEI melalui Kampanye “Yuk

Nabung Saham” menetapkan kebijakan modal investasi paling kecil Rp100.000,- untuk membeli saham di pasar modal dalam rangka mendorong minat investasi di kalangan masyarakat Indonesia. Adanya kebijakan ini diharapkan bisa meningkatkan minat investasi mahasiswa. Kebijakan ini tentu dapat memberikan kemudahan mahasiswa dalam memulai berinvestasi, karena dilihat dari sebagian besar keuangan mahasiswa yang hanya berasal dari orang tua, beasiswa maupun pemasukan dari pekerjaan sampingan, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, mahasiswa akan tertarik berinvestasi, jika modal minimal yang diberikan untuk berinvestasi kecil. Menurut penelitian Asriana dkk (2021) bahwa modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Faktor lain yang mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa yaitu literasi keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan, literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan yang rendah akan mempermudah terjadinya penipuan investasi, dengan modus memberikan jaminan keuntungan besar dalam waktu singkat (Mandagie dkk, 2020). Oleh karena itu, jika tingkat literasi keuangan mahasiswa tinggi maka mahasiswa akan lebih cermat dalam memutuskan minat berinvestasi. Menurut penelitian Mandagie dkk (2020) bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Sebagai seorang investor atau calon investor dalam melakukan investasi tentunya mempunyai tujuan untuk memperoleh *return* (keuntungan). Oleh karena itu, jika *return* yang didapatkan semakin tinggi maka minat mahasiswa berinvestasi

juga semakin tinggi. Menurut penelitian Khafi & Yudiantoro (2022) bahwa ¹⁵ *return* berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Akan tetapi, tidak hanya bertujuan memperoleh *return* saja, ada kalanya dalam berinvestasi juga memberikan risiko kerugian seperti kerugian modal, kehilangan dividen atau kehilangan uang akibat dari likuidasi perusahaan (Yusuf dkk, 2021). Hal ini membuat sebagian dari mahasiswa merasa takut ketika menghadapi kegagalan saat modal yang ditanamkan tersebut tidak menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, ketika melakukan investasi seorang investor atau calon investor perlu memperhitungkan risiko yang akan terjadi saat berinvestasi. Jadi, apabila tingkat risiko dalam berinvestasi ¹⁵ semakin besar maka semakin kecil juga *minat investasi* mahasiswa. Menurut penelitian Annisa dkk (2023) bahwa ⁴ risiko berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Berdasarkan studi pendahuluan yang didapatkan dari beberapa mahasiswa yang pernah mengikuti seminar (webinar) investasi atau mata kuliah investasi dan pasar modal bahwa masih terdapat mahasiswa yang belum terlibat dalam berinvestasi dan juga belum memahami tentang investasi. Adapun dari beberapa mahasiswa yang diketahui melakukan investasi hanya pada saat diberikan tugas kuliah dan tidak hanya itu terdapat juga mahasiswa yang belum pernah melakukan investasi dengan kendala yaitu kurangnya pemahaman dan keuangan yang kurang memadai untuk melakukan investasi.

¹⁵ Berlandaskan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi *minat investasi mahasiswa* yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Literasi Keuangan, *Return*, dan Risiko terhadap Minat

Investasi Mahasiswa di Pasar Modal” (Studi Empiris pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta).

1.2 Rumusan Masalah

Pertanyaan penelitian ini diidentifikasi dari penjelasan latar belakang di atas yaitu:

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal?
2. Apakah modal minimal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal?
3. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal?
4. Apakah *return* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal?
5. Apakah risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal?
6. Apakah pengetahuan investasi, modal minimal, literasi keuangan, *return*, dan risiko secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui apakah pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
2. Mengetahui apakah modal minimal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
3. Mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
4. Mengetahui apakah *return* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
5. Mengetahui apakah risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
6. Mengetahui apakah pengetahuan investasi, modal minimal, literasi keuangan, *return*, dan risiko secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Penulis

Harapannya penelitian ini bisa memperluas pengetahuan penulis mengenai ilmu di bidang investasi serta memberi pengalaman berharga bagi penulis dalam penelitian di bidang investasi.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Harapannya penelitian ini berguna untuk sumber referensi yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, khususnya terkait minat investasi mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Harapannya penelitian ini bisa memberikan penjelasan, yang dapat mendorong mahasiswa untuk memulai berinvestasi sehingga minat investasi pada kalangan mahasiswa meningkat.

b. Bagi Fakultas Ekonomi dan Sosial

Harapannya penelitian ini berguna untuk bahan evaluasi dan masukan bagi Fakultas Ekonomi dan Sosial untuk terlibat aktif lagi dalam mengadakan sosialisasi dan edukasi melalui ¹ unit kegiatan mahasiswa seperti Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) agar mahasiswa dapat mengenal dan memahami dunia investasi dan pasar modal dengan baik sehingga dapat meningkatkan minat investasi mahasiswa.

c. ¹ Bagi Pemerintah dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI)

Harapannya penelitian ini berguna untuk bahan evaluasi pemerintah maupun Bursa Efek Indonesia agar lebih mengupayakan strategi untuk meningkatkan dan mendorong minat investasi bagi para investor atau calon-calon investor muda.

1.5 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu, memperluas wawasan dan pemahaman kepada para pembaca dan dapat menjawab persoalan-persoalan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berpengaruh pada minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Khususnya faktor-faktor yang berkaitan, yaitu pengetahuan investasi, modal minimal, literasi keuangan, *return*, dan risiko terhadap minat investasi mahasiswa.

1.6 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini berfokus pada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, yaitu mahasiswa yang pernah mengikuti mata kuliah atau seminar (webinar) investasi dan pasar modal dan penelitian ini hanya mencakup pengetahuan investasi, modal minimal, literasi keuangan, *return*, dan risiko terhadap minat investasi mahasiswa sebagai fokus dalam penelitian ini.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2019) metode kuantitatif merupakan metode yang didasarkan pada filosofi positivisme yang dipakai dalam mengamati suatu populasi atau sampel dan tujuannya membuktikan hipotesis yang telah ditetapkan, dengan mengumpulkan data melalui instrumen penelitian dan melakukan analisis secara statistik/kuantitatif. Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2019) digunakan untuk mencari tahu nilai dari variabel itu sendiri, baik itu satu variabel ataupun lebih, dengan tidak membandingkan variabel itu sendiri atau mencari kaitan antara variabel lainnya. ¹¹ Data penelitian ini merupakan data primer yang artinya data pada penelitian ini diterima secara langsung dari responden yakni mahasiswa yang berstatus aktif di Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama 6 bulan mulai dari bulan Februari 2023 sampai Juli 2023.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Berikut pada tabel 3.1 adalah definisi dan indikator variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Satu variabel dependen, yaitu minat investasi.
2. Lima variabel independen, yakni pengetahuan investasi, modal minimal, literasi keuangan, *return*, dan risiko.

Tabel 3.1 Definisi dan Indikator Variabel

| Variabel | Definisi | Indikator | Skala Pengukuran |
|---------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| Minat Investasi (Y) | Minat investasi merupakan suatu rasa tertarik seseorang untuk melakukan penanaman modal, yaitu dengan melakukan pembelian instrumen keuangan jangka panjang atau sekuritas seperti reksa dana, saham dan obligasi, dan lainnya dengan harapan menghasilkan keuntungan di masa depan (Larasati & Yudiantoro, 2022) | 1. Adanya rasa tertarik 2. Adanya keinginan. 3. Adanya keyakinan. (Lisdayanti & Hakim, 2021) | <i>Skala Likert</i> |

| | | | |
|-----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|
| <p>Pengetahuan Investasi (X1)</p> | <p>Pengetahuan investasi merupakan dasar pemikiran dan standar ukur seseorang untuk berinvestasi (Novia dkk, 2022).</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi berinvestasi. 2. Pengetahuan berinvestasi. 3. Pemahaman berinvestasi. 4. Alasan berinvestasi 5. Kepemilikan saham. <p>(Aini dkk, 2019)</p> | <p><i>Skala Likert</i></p> |
| <p>Modal Minimal (X2)</p> | <p>Modal minimal yaitu setoran awal yang berikan pada perusahaan sekuritas guna membuka akun rekening saham (Asriana dkk, 2021).</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kebijakan modal awal. 2. Modal minimal berinvestasi dapat dijangkau. 3. Minimal pembelian saham. 4. Menambah maupun mengurangi modal investasi. <p>(Aini dkk, 2019)</p> | <p><i>Skala Likert</i></p> |

| | | | |
|-------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|
| <p>Literasi Keuangan (X3)</p> | <p>Literasi keuangan yaitu kemampuan seseorang untuk mengelola keuangannya sendiri atau keuangan dalam usahanya (Larasati & Yudiantoro, 2022).</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan dasar tentang keuangan. 2. Tabungan dan pinjaman. 3. Asuransi. 4. Investasi. <p>(Sugiharti & Maula, 2019)</p> | <p><i>Skala Likert</i></p> |
| <p><i>Return (X4)</i></p> | <p><i>Return</i> merupakan keuntungan yang diterima perusahaan, individu, maupun instansi dari kegiatan investasi yang dilakukannya (Hariyanto & Damayanti, 2022).</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketertarikan terhadap keuntungan yang didapatkan. 2. Keuntungan yang menarik dan kompetitif. 3. Keuntungan setara dengan risiko yang ada. 4. Jumlah keuntungan menjadi pertimbangan berinvestasi. 5. Dividen dan <i>capital gain</i> adalah | <p><i>Skala Likert</i></p> |

| | | | |
|-------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| | | keuntungan yang diperoleh dalam berinvestasi. (Dewati & Marfuah, 2021) | |
| Risiko (X5) | Risiko investasi adalah kerugian yang terjadi karena hasil yang diperoleh dalam investasi tidak selaras dengan <i>return</i> yang diharapkan atau tidak sesuai target yang diinginkan (Iswandiari, 2023). | 1. Adanya risiko tertentu. 2. Mengalami kerugian. 3. Pemikiran bahwa berisiko. (Lisdayanti & Hakim, 2021) | <i>Skala Likert</i> |

Sumber: Data diolah (2023)

3.4 Populasi

Menurut Sugiyono (2019) populasi merupakan suatu kawasan umum yang terdapat objek ataupun subjek dengan jumlah dan karakter yang dipilih untuk diteliti peneliti dan setelah itu membuat kesimpulan. Jumlah populasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang berstatus aktif yaitu 964 mahasiswa.

Tabel 3.2 Data Mahasiswa FES UNJANI 2022/2023

| Angkatan | Program Studi | | | |
|-------------------|---------------|-------|-----------|-----------|
| | Akuntansi | Hukum | Psikologi | Manajemen |
| 2018 | 12 | 4 | 6 | 6 |
| 2019 | 26 | 20 | 35 | 21 |
| 2020 | 54 | 44 | 94 | 56 |
| 2021 | 54 | 66 | 104 | 56 |
| 2022 | 59 | 60 | 126 | 61 |
| Jumlah | 205 | 194 | 365 | 200 |
| Total Keseluruhan | 964 | | | |

Sumber: Data Akademik FES (2023)

3.5 Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel yaitu cerminan dari ukuran dan karakter suatu populasi. Sampel penelitian diperoleh dengan cara *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019) *purposive sampling* merupakan cara mengambil sampel menggunakan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria dalam menentukan sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Responden yaitu mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang berstatus aktif.
2. Mahasiswa yang pernah mengikuti seminar (webinar) atau mata kuliah investasi dan pasar modal.

¹² Menurut Sugiyono (2019) ukuran sampel yang layak dalam suatu penelitian yaitu antara 30 hingga 500. Apabila penelitian ini dilakukan dengan analisis *multivariate* (korelasi atau regresi berganda) maka jumlah sampel minimal 10 kali

dari variabel yang diteliti. Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan ukuran sampel yaitu jumlah ukuran sampel 20 kali jumlah variabel yang diteliti. Variabel dalam penelitian ini ada 6 (independen + dependen) maka jumlah anggota sampel = 20×6 variabel = 120 responden.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menggunakan pertanyaan yang didapat dari beberapa sumber yang telah disesuaikan dengan kebutuhan peneliti dan memakai pengukuran *skala likert* pada penelitian ini. Menurut Sugiyono (2019) *skala likert* dilakukan untuk menilai pandangan, opini dan tanggapan orang terhadap masalah sosial. Penelitian ini menggunakan *skala likert* dengan interval 1-4. Modifikasi *skala likert* dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang dikandung oleh skala lima tingkat, modifikasi skala ini tidak menggunakan kategori jawaban yang di tengah dengan alasan yaitu: (1) kategori tersebut memiliki arti ganda, biasanya diartikan dengan netral, ragu-ragu dan lainnya. (2) adanya jawaban di tengah menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah. (3) maksud dari kategori SS-S-TS-STC adalah untuk melihat kecenderungan pendapat responden ke arah setuju atau ke arah tidak setuju. *Skala likert* ini diukur dengan interval 1-4, yaitu:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Setuju (S)

4 = Sangat Setuju (SS)

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai teknik mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2019) kuesioner yaitu teknik mengumpulkan data dari sekumpulan pertanyaan yang dikirimkan pada responden untuk dijawab. Teknik ini dilangsungkan dengan cara mengirimkan kuesioner berupa *google form* secara *online* kepada responden yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019) statistik deskriptif yaitu jenis analisis yang dilakukan dengan menguraikan data yang telah didapatkan, tanpa bertujuan mengambil kesimpulan umum. Data ini digambarkan dalam bentuk grafik, diagram lingkaran, tabel, piktogram, modus, median, *mean*, desil, persentil, dan hitungan penyebaran data menggunakan hitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase.

3.8.2. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019) uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur valid atau tidak validnya kuesioner penelitian. Artinya, dapat disebut valid, bila pertanyaan dalam kuesioner bisa menyampaikan data

yang dapat terukur. Pengujian ini diukur menggunakan *pearson correlations*. Ketentuan dalam uji validitas ini sebagai berikut:

- a. Jika tingkat signifikan (Sig.) $< 0,05$ atau jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen penelitian dikatakan valid.
- b. Jika tingkat signifikan (Sig.) $> 0,05$ atau jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen penelitian dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019) uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan, keakuratan, ketelitian, dan konsistensi dari indikator yang ada dalam kuesioner. Artinya, dapat disebut reliabel, bila ditemukan konsistensi tanggapan responden atas pertanyaan penelitian. Pengujian reliabilitas pada penelitian dapat dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka pertanyaan di dalam kuesioner dinyatakan reliabel.
- b. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka pertanyaan di dalam kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

3.8.3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas merupakan uji yang bertujuan memeriksa apakah model regresi, variabel independen, dan dependen

berdistribusi normal atau tidak. Pengujian tersebut memakai uji *Kolmogorov-Smirnov*, yaitu dengan memperhatikan tingkat signifikansi yang diperoleh. Jadi, ketika nilai signifikansi $> 0,05$, dinyatakan data berdistribusi normal. Namun, ketika nilai signifikansi $< 0,05$, dinyatakan data tidak berdistribusi normal (Amhalmad dan Irianto, 2019).

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) uji multikolinearitas yaitu pengujian yang tujuannya mendeteksi adakah hubungan korelasi antara variabel independen pada suatu model regresi. Bila tidak ditemukan gejala multikolinearitas, model regresi dinyatakan baik. Menurut Ghozali (2018) uji multikolinearitas bisa terlihat melalui nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor*. Jadi, bila nilai *Tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 dinyatakan memiliki gejala multikolinearitas. Apabila nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas yaitu pengujian yang digunakan pada model regresi untuk mengetahui apakah ada perbedaan variansi antara residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Bila, variansi pada residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain tetap maka dinyatakan homoskedastisitas, sedangkan bila berbeda dinyatakan heteroskedastisitas. Suatu model regresi dinyatakan baik bila tidak

terjadinya heteroskedastisitas (homoskedastisitas). Jadi, jika nilai signifikansi variabel independen $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun, jika signifikansi variabel independen $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

3.8.4. Uji Hipotesis

1. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2018) analisis regresi linier berganda dipakai dalam menganalisis seberapa jauh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Alasan menerapkan analisis ini, dikarenakan pada variabel independen ada lebih dari satu variabel yang akan diteliti. Berikut adalah model uji regresi berganda, yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Minat investasi

a = Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien regresi

X_1 = Pengetahuan investasi

X_2 = Modal minimal

X_3 = Literasi Keuangan

X_4 = Return

X_5 = Risiko

ε = Error

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018) koefisien determinasi (R^2) merupakan uji yang dilakukan untuk menilai seberapa besar suatu model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dinilai dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Jadi, bila (R^2) yang diperoleh rendah, diartikan bahwa kapasitas variabel independen untuk mendeskripsikan variasi variabel dependen sangat terbatas. Namun, bila hasil (R^2) mendekati 1 (satu) diartikan semakin besar kapasitas variabel independen dalam mendeskripsikan variabel dependen.

3. Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2018) uji t adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji parsial dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$). Menurut Ghozali (2018) apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka dinyatakan H_1 diterima, dengan artian variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu. Namun, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan H_1 ditolak, yang berarti variabel independen tidak secara individu mempengaruhi variabel dependen. Uji ini juga bisa diketahui dari perbandingan antara nilai t_{hitung} . Apabila hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan hasil signifikansi $< 0,05$, diartikan bahwa variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Sebaliknya, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan hasil

³signifikansi $> 0,05$, diartikan bahwa variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

4. Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali (2018) uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji ini bisa dilihat dari ²perbandingan antara probabilitas signifikan (Sig.) dengan ketetapan batas signifikansi 0,05. Jadi, jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
UNIVERSITAS YOGYAKARTA

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil dari penelitian terkait Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Literasi Keuangan, Return, dan Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. Penelitian ini menggunakan data primer dengan jumlah responden 120 orang yang merupakan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Hasil penelitian ini menyajikan karakteristik responden, statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan pembahasan. Analisis ini dilakukan menggunakan software IBM SPSS versi 26 untuk menguji data yang telah didapatkan.

4.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Dari penyebaran kuesioner diperoleh hasil responden sebanyak 120 responden. Karakteristik responden dikelompokkan menurut jurusan dan angkatan. Berikut disajikan tabel mengenai karakteristik responden sebagai berikut:

4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

Karakteristik responden berdasarkan jurusan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Jurusan

| No. | Jurusan | Frekuensi | Persentase |
|--------|-----------|-----------|------------|
| 1. | Akuntansi | 89 | 74% |
| 2. | Manajemen | 12 | 10% |
| 3. | Hukum | 8 | 7% |
| 4. | Psikologi | 11 | 9% |
| Jumlah | | 120 | 100% |

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 4.1 di atas menunjukkan data responden berdasarkan jurusan. Responden didominasi oleh mahasiswa jurusan akuntansi yaitu sebanyak 89 responden (74%), jurusan manajemen 12 responden (10%), psikologi 11 responden (9%), dan hukum 8 responden (7%).

4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Karakteristik responden berdasarkan angkatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Angkatan

| No. | Angkatan | Frekuensi | Persentase |
|--------|----------|-----------|------------|
| 1. | 2018 | 1 | 1% |
| 2. | 2019 | 31 | 26% |
| 3. | 2020 | 35 | 29% |
| 4. | 2021 | 41 | 34% |
| 5. | 2022 | 12 | 10% |
| Jumlah | | 120 | 100% |

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 4.2 di atas menunjukkan data responden berdasarkan angkatan. Responden didominasi oleh mahasiswa angkatan 2021 yaitu sebanyak 41 responden (34%), angkatan 2020 sebanyak 35 responden (29%), angkatan 2019 sebanyak 31 responden (26%), angkatan 2022 sebanyak 12 responden (10%), dan angkatan 2018 yaitu 1 responden (1%).

4.2 Statistik Deskriptif

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan jumlah 120 responden dan variabel-variabel yang terdiri dari pengetahuan investasi, modal minimal, literasi keuangan, *return*, dan risiko. Analisis ini menggunakan nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum dan standar deviasi atas jawaban responden di setiap variabelnya. Hasil statistik deskriptif penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif

| Variabel | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|----------------------------|-----|---------|---------|-------|----------------|
| Pengetahuan Investasi (X1) | 120 | 13 | 20 | 17,57 | 1,850 |
| Modal Minimal (X2) | 120 | 10 | 16 | 13,18 | 1.669 |
| Literasi Keuangan (X3) | 120 | 43 | 64 | 52,97 | 5.606 |
| Return (X4) | 120 | 11 | 20 | 16,42 | 2,117 |
| Risiko (X5) | 120 | 10 | 20 | 14,78 | 2,123 |
| Minat Investasi (X6) | 120 | 9 | 16 | 13,03 | 1,851 |
| Valid N (listwise) | 120 | | | | |

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menjelaskan statistik deskriptif setiap variabel sebagai berikut:

1. Pada variabel pengetahuan investasi menghasilkan nilai *minimum* yaitu sebesar 13, nilai *maximum* yaitu sebesar 20, dan nilai *mean* (rata-rata) pada variabel pengetahuan investasi sebesar 17,57. Jadi, dapat diartikan tingkat pengetahuan investasi yang dimiliki mahasiswa pada penelitian ini dianggap berada di tingkatan cukup tinggi hingga sangat tinggi karena dari rata-rata yang diperoleh jika dibagi dengan jumlah pertanyaan yang diberikan sebanyak 5 item memperoleh nilai rata-rata sebesar 4 poin untuk setiap pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya mahasiswa memilih sangat setuju pada setiap pertanyaan yang diajukan, walaupun masih terdapat mahasiswa yang nilainya di bawah rata-rata. Diketahui nilai *standar deviation* pada pengetahuan investasi yaitu sebesar 1,850. Artinya, nilai rata-rata > standar deviasi sehingga menunjukkan data bersifat homogen.
2. Pada variabel modal minimal menghasilkan nilai *minimum* yaitu sebesar 10, nilai *maximum* yaitu sebesar 16, dan nilai *mean* (rata-rata) pada variabel modal minimal sebesar 13,18. Jadi, dapat diartikan tingkat modal minimal yang dimiliki mahasiswa pada penelitian ini dianggap berada di tingkatan cukup besar hingga sangat besar karena dari rata-rata yang diperoleh jika dibagi dengan jumlah pertanyaan yang diberikan sebanyak 4 item memperoleh nilai rata-rata sebesar 3 poin untuk setiap pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya mahasiswa memilih setuju pada setiap pertanyaan yang diajukan, walaupun masih terdapat mahasiswa yang nilainya

di bawah rata-rata. Diketahui nilai *standar deviation* pada modal minimal yaitu sebesar 1,669. Artinya, nilai rata-rata > standar deviasi sehingga menunjukkan data bersifat homogen.

3. Pada variabel literasi keuangan menghasilkan nilai *minimum* yaitu sebesar 43, nilai *maximum* yaitu sebesar 64, dan nilai *mean* (rata-rata) pada variabel literasi keuangan sebesar 52,97. Jadi, dapat diartikan tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa pada penelitian ini dianggap berada di tingkatan cukup baik hingga sangat baik karena dari rata-rata yang diperoleh jika dibagi dengan jumlah pertanyaan yang diberikan sebanyak 16 item memperoleh nilai rata-rata sebesar 3 poin untuk setiap pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya mahasiswa memilih setuju pada setiap pertanyaan yang diajukan, walaupun masih terdapat mahasiswa yang nilainya di bawah rata-rata. Diketahui nilai *standar deviation* pada literasi keuangan yaitu sebesar 5,606. Artinya, nilai rata-rata > standar deviasi sehingga menunjukkan data bersifat homogen.
4. Pada variabel *return* menghasilkan nilai *minimum* yaitu sebesar 11, nilai *maximum* yaitu sebesar 20, dan nilai *mean* (rata-rata) pada variabel *return* sebesar 16,42. Jadi, dapat diartikan tingkat *return* yang dimiliki mahasiswa pada penelitian ini dianggap berada di tingkatan cukup besar hingga sangat besar karena dari rata-rata yang diperoleh jika dibagi dengan jumlah pertanyaan yang diberikan sebanyak 5 item memperoleh nilai rata-rata sebesar 3 poin untuk setiap pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya mahasiswa memilih setuju pada setiap pertanyaan yang diajukan,

walaupun masih terdapat mahasiswa yang nilainya di bawah rata-rata.

Diketahui nilai *standar deviation* pada *return* yaitu sebesar 2,117. Artinya, nilai rata-rata > standar deviasi sehingga menunjukkan data bersifat homogen.

5. Pada variabel risiko menghasilkan nilai *minimum* yaitu sebesar 10, nilai *maximum* yaitu sebesar 20, dan nilai *mean* (rata-rata) pada variabel risiko sebesar 14,78. Jadi, dapat diartikan tingkat risiko yang dimiliki mahasiswa pada penelitian ini dianggap berada di tingkatan cukup besar hingga sangat besar karena dari rata-rata yang diperoleh jika dibagi dengan jumlah pertanyaan yang diberikan sebanyak 5 item memperoleh nilai rata-rata sebesar 3 poin untuk setiap pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya mahasiswa memilih setuju pada setiap pertanyaan yang diajukan, walaupun masih terdapat mahasiswa yang nilainya di bawah rata-rata. Diketahui nilai *standar deviation* pada risiko yaitu sebesar 2,123. Artinya, nilai rata-rata > standar deviasi sehingga menunjukkan data bersifat homogen.
6. Pada variabel minat investasi menghasilkan nilai *minimum* yaitu sebesar 9, nilai *maximum* yaitu sebesar 16, dan nilai *mean* (rata-rata) pada variabel minat investasi sebesar 13,03. Jadi, dapat diartikan tingkat minat investasi yang dimiliki mahasiswa pada penelitian ini dianggap berada di tingkatan cukup besar hingga sangat besar karena dari rata-rata yang diperoleh jika dibagi dengan jumlah pertanyaan yang diberikan sebanyak 4 item memperoleh nilai rata-rata sebesar 3 poin untuk setiap pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa

pada umumnya mahasiswa memilih setuju pada setiap pertanyaan yang diajukan, walaupun masih terdapat mahasiswa yang nilainya di bawah rata-rata. Diketahui nilai *standar deviation* pada minat investasi yaitu sebesar 1,851. Artinya, nilai rata-rata > standar deviasi sehingga menunjukkan data bersifat homogen.

4.3 Uji Kualitas Data

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memeriksa valid atau tidak validnya kuesioner penelitian. Alat ukur uji validitas ini menggunakan *Pearson Correlation*. Uji ini dilakukan dengan menganalisis korelasi/hubungan antara tingkat signifikansi dari masing-masing item pertanyaan pada penelitian. Jadi, jika nilai signifikansi < 0,05 atau jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen/item-item pertanyaan dalam kuesioner dikatakan valid. Adapun nilai r_{tabel} dihasilkan dari rumus ($df = N-2$ ($120-2 = 118$)) r_{tabel} (120 ; nilai signifikansi r_{tabel} 5%) = r_{tabel} 0,1793. Berikut hasil uji validitas yang dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Uji Validitas

| Variabel | Item | R statistik | Sig. | Keterangan |
|-------------------------------|------|-------------|-------|------------|
| Pengetahuan Investasi (X1) | X1.1 | 0,547 | 0,000 | Valid |
| | X1.2 | 0,677 | 0,000 | Valid |
| | X1.3 | 0,810 | 0,000 | Valid |
| | X1.4 | 0,727 | 0,000 | Valid |
| | X1.5 | 0,687 | 0,000 | Valid |

| | | | | |
|---------------------------|-------|-------|-------|-------|
| Modal Minimal (X2) | X2.1 | 0,777 | 0,000 | Valid |
| | X2.2 | 0,880 | 0,000 | Valid |
| | X2.3 | 0,877 | 0,000 | Valid |
| | X2.4 | 0,730 | 0,000 | Valid |
| Literasi Keuangan (X1) | X3.1 | 0,496 | 0,000 | Valid |
| | X3.2 | 0,606 | 0,000 | Valid |
| | X3.3 | 0,491 | 0,000 | Valid |
| | X3.4 | 0,576 | 0,000 | Valid |
| | X3.5 | 0,684 | 0,000 | Valid |
| | X3.6 | 0,555 | 0,000 | Valid |
| | X3.7 | 0,639 | 0,000 | Valid |
| | X3.8 | 0,656 | 0,000 | Valid |
| | X3.9 | 0,753 | 0,000 | Valid |
| | X3.10 | 0,622 | 0,000 | Valid |
| | X3.11 | 0,687 | 0,000 | Valid |
| | X3.12 | 0,663 | 0,000 | Valid |
| | X3.13 | 0,649 | 0,000 | Valid |
| | X3.14 | 0,713 | 0,000 | Valid |
| | X3.15 | 0,658 | 0,000 | Valid |
| | X3.16 | 0,627 | 0,000 | Valid |
| Return (X4) | X4.1 | 0,820 | 0,000 | Valid |
| | X4.2 | 0,852 | 0,000 | Valid |
| | X4.3 | 0,834 | 0,000 | Valid |
| | X4.4 | 0,853 | 0,000 | Valid |
| | X4.5 | 0,813 | 0,000 | Valid |
| Risiko (X5) | X5.1 | 0,449 | 0,000 | Valid |
| | X5.2 | 0,716 | 0,000 | Valid |
| | X5.3 | 0,768 | 0,000 | Valid |
| | X5.4 | 0,675 | 0,000 | Valid |
| | X5.5 | 0,687 | 0,000 | Valid |

| | | | | |
|---------------------|-----|-------|-------|-------|
| Minat Investasi (Y) | Y.1 | 0,815 | 0,000 | Valid |
| | Y.2 | 0,841 | 0,000 | Valid |
| | Y.3 | 0,849 | 0,000 | Valid |
| | Y.4 | 0,843 | 0,000 | Valid |

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan uji validitas pada tabel 4.4 di atas, menunjukkan bahwa setiap pertanyaan yang terdapat pada variabel pengetahuan investasi, modal minimal, literasi keuangan, return, risiko, dan minat investasi memiliki hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$. Jadi, dapat diartikan seluruh pertanyaan pada 6 variabel tersebut dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kuesioner penelitian yang digunakan apakah reliabel atau tidak reliabel. Jadi, dapat dikatakan reliabel ketika jawaban responden terhadap pertanyaan tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Berikut hasil uji reliabilitas yang dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Uji Reliabilitas

| Variabel | <i>Cronbach's Alpha</i> | Standar Reliabel | Keterangan |
|----------------------------|-------------------------|------------------|------------|
| Pengetahuan Investasi (X1) | 0,723 | 0,60 | Reliabel |
| Modal Minimal (X2) | 0,829 | 0,60 | Reliabel |
| Literasi Keuangan (X3) | 0,896 | 0,60 | Reliabel |

| | | | |
|---------------------|-------|------|----------|
| Return (X4) | 0,890 | 0,60 | Reliabel |
| Risiko (X5) | 0,685 | 0,60 | Reliabel |
| Minat Investasi (Y) | 0,856 | 0,60 | Reliabel |

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan uji reliabilitas pada tabel 4.5 di atas, menunjukkan bahwa seluruh variabel mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Jadi, dapat diartikan seluruh instrumen pada penelitian dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan memeriksa apakah pada model regresi, variabel independen dan dependen berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnof*. Data dapat dikatakan terdistribusi normal jika nilai *probability* > 0,05. Berikut hasil uji normalitas yang dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> | Kriteria Sig. | Keterangan |
|-------------------------------|---------------|---------------------------|
| 0,073 | > 0,05 | Data berdistribusi normal |

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.6 di atas, menunjukkan bahwa dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*

adalah 0,073. Artinya, nilai *sig. (2-tailed)* > 0,05 sehingga dapat dinyatakan data pada penelitian ini berdistribusi normal.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan mendeteksi adakah hubungan korelasi antara variabel independen pada suatu model regresi. Model regresi yang baik yaitu yang tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Apabila nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas. Berikut hasil uji multikolinearitas yang dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas

| Variabel | <i>Collinearity Statistics</i> | |
|----------------------------|--------------------------------|------------|
| | <i>Tolerance</i> | <i>VIF</i> |
| Pengetahuan Investasi (X1) | 0,584 | 1,712 |
| Modal Minimal (X2) | 0,502 | 1,992 |
| Literasi Keuangan (X3) | 0,375 | 2,667 |
| <i>Return</i> (X4) | 0,566 | 1,766 |
| Risiko (X5) | 0,901 | 1,110 |

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.7 di atas, menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10, yakni tidak terjadi gejala multikolinearitas dan tidak ada korelasi atau hubungan antara variabel

independen sehingga dapat ¹ digunakan untuk analisis yang lebih lanjut karena nilai *tolerance* berada di bawah 1 dan VIF jauh di bawah angka 10.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan pada model regresi untuk mengetahui apakah ada perbedaan variansi antara residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil uji multikolinearitas yang dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas

| Variabel | Sig. | Kriteria Sig. | Keterangan |
|----------------------------|-------|---------------|-----------------------------------|
| Pengetahuan Investasi (X1) | 0,890 | $> 0,05$ | Tidak terjadi heteroskedastisitas |
| Modal Minimal (X2) | 0,167 | $> 0,05$ | Tidak terjadi heteroskedastisitas |
| Literasi Keuangan (X3) | 0,135 | $> 0,05$ | Tidak terjadi heteroskedastisitas |
| <i>Return</i> (X4) | 0,565 | $> 0,05$ | Tidak terjadi heteroskedastisitas |
| Risiko (X5) | 0,202 | $> 0,05$ | Tidak terjadi heteroskedastisitas |

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.8 di atas, menunjukkan ² bahwa nilai signifikansi dari seluruh variabel independen, yakni pengetahuan

investasi, modal minimal, literasi keuangan, *return*, dan risiko menghasilkan nilai signifikansi $> 0,05$, yakni tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji ini menjelaskan hasil dari analisis regresi linier berganda pada variabel independen yakni pengetahuan investasi, modal minimal, literasi keuangan, *return*, risiko terhadap variabel dependen yaitu minat investasi. Berikut hasil dari analisis regresi linier berganda yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

| Variabel | Koefisien β | Standar Error |
|----------------------------|-------------------|---------------|
| <i>Constant</i> | 0,678 | 1,505 |
| Pengetahuan Investasi (X1) | 0,890 | 0,091 |
| Modal Minimal (X2) | -0,167 | 0,065 |
| Literasi Keuangan (X3) | 0,135 | 0,109 |
| <i>Return</i> (X4) | 0,565 | 0,275 |
| Risiko (X5) | -0,202 | 0,037 |

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, analisis regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,678 + 0,890X_1 - 0,167X_2 + 0,135X_3 + 0,565X_4 - 0,202X_5 + \varepsilon$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta regresi memiliki nilai positif sebesar 0,678. Artinya pada saat variabel pengetahuan investasi, modal minimal, literasi keuangan, *return*, dan risiko dianggap konstan atau bernilai 0 maka minat investasi akan bernilai sebesar 0,678.
2. Koefisien regresi untuk variabel pengetahuan investasi (X_1) bernilai positif, yaitu 0,890. Artinya, jika variabel pengetahuan investasi meningkat sebesar 1% maka minat investasi akan meningkat sebesar 0,890 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
3. Koefisien regresi untuk variabel modal minimal (X_2) bernilai negatif, yaitu -0,167. Artinya, jika variabel modal minimal meningkat sebesar 1% maka minat investasi akan menurun sebesar 0,167 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
4. Koefisien regresi untuk variabel literasi keuangan (X_3) bernilai positif, yaitu 0,135. Artinya, jika variabel literasi keuangan meningkat sebesar 1% maka minat investasi akan meningkat sebesar 0,135 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
5. Koefisien regresi untuk variabel *return* (X_4) bernilai positif, yaitu 0,565. Artinya, jika variabel *return* meningkat sebesar 1% maka minat investasi akan meningkat sebesar 0,565 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
6. Koefisien regresi untuk variabel risiko (X_5) bernilai negatif, yaitu -0,202. Artinya, jika variabel risiko meningkat sebesar 1% maka minat investasi akan menurun sebesar 0,202 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

4.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) yaitu pengujian yang bertujuan menilai seberapa besar suatu model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) dinilai dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Berikut hasil uji koefisien determinasi yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| <i>Adjusted R Square</i> |
|--------------------------|
| 0,421 |

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.10 di atas, menunjukkan bahwa nilai dari koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,421. Hal ini memiliki arti bahwa variabel independen yang terdiri dari pengetahuan investasi, modal minimal, literasi keuangan, *return*, dan risiko berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat investasi sebesar 42,1%, sedangkan sisanya sebesar 57,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

4.5.3 Uji t (Uji Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$) dan dapat dilihat dari perbandingan antara hasil t_{hitung} . Apabila hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai

signifikansi $< 0,05$, diartikan bahwa variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Adapun nilai $t_{tabel} = t (\alpha/2; N-k-1) = t (0,05/2; 120-5-1) = t_{tabel} (0,025; 114) = 1,981$. Berikut hasil uji t yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11 Uji t (Uji Parsial)

| Variabel | t hitung | Sig. |
|----------------------------|----------|-------|
| Pengetahuan Investasi (X1) | 2,184 | 0,031 |
| Modal Minimal (X2) | -0,600 | 0,550 |
| Literasi Keuangan (X3) | 2,890 | 0,005 |
| Return (X4) | 3,388 | 0,001 |
| Risiko (X5) | -0,043 | 0,561 |

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan uji t pada tabel 4.11 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut, yaitu:

1. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi

Berdasarkan hasil olah data yang didapatkan menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi memiliki nilai t_{hitung} 2,184 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,981 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,184 > 1,981) dan nilai signifikansi variabel pengetahuan investasi yaitu 0,031 pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ artinya nilai signifikansi 0,031 $< 0,05$. Jadi, dapat diketahui variabel pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi sehingga H_1 dalam penelitian ini diterima.

2. Pengaruh modal minimal terhadap minat investasi

Berdasarkan hasil olah data yang didapatkan menunjukkan bahwa variabel modal minimal memiliki nilai $t_{hitung} = -0,600$ dan nilai t_{tabel} sebesar 1,981 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,600 < 1,981$) dan nilai signifikansi variabel modal minimal yaitu 0,550 pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ artinya nilai signifikansi $0,550 > 0,05$. Jadi, dapat diketahui variabel modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi sehingga H_2 dalam penelitian ini ditolak.

3. Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi

Berdasarkan hasil olah data yang didapatkan menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai $t_{hitung} = 2,890$ dan nilai t_{tabel} sebesar 1,981 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,890 > 1,981$) dan nilai signifikansi variabel literasi keuangan yaitu 0,005 pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ artinya nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$. Jadi, dapat diketahui variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi sehingga H_3 dalam penelitian ini diterima.

4. Pengaruh return terhadap minat investasi

Berdasarkan hasil olah data yang didapatkan menunjukkan bahwa variabel return memiliki nilai $t_{hitung} = 3,388$ dan nilai t_{tabel} sebesar 1,981 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,388 > 1,981$) dan nilai signifikansi variabel return yaitu 0,001 pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ artinya nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Jadi, dapat diketahui variabel return berpengaruh signifikan terhadap minat investasi sehingga H_4 dalam penelitian ini diterima.

5. Pengaruh risiko terhadap minat investasi

Berdasarkan hasil olah data yang didapatkan menunjukkan bahwa risiko memiliki nilai t_{hitung} -0,043 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,981 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0,043 < 1,981) dan nilai signifikansi variabel risiko yaitu 0,561 pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ artinya nilai signifikansi 0,561 > 0,05. Jadi, dapat diketahui variabel risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi sehingga H_5 dalam penelitian ini ditolak.

4.5.4 Uji F (Uji Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Jadi, jika nilai signifikansi < 0,05 artinya bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Selain itu, uji F dapat dilihat dari nilai F_{hitung} dan F_{tabel} dengan nilai $F_{tabel} = F(k; N-k) = F(5; 120-5) = F_{hitung}(5; 115) = 2,29$. Berikut hasil uji F yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12 Uji F (Uji Simultan)

| F hitung | F tabel | Sig. |
|----------|---------|-------|
| 18,310 | 2,29 | 0,000 |

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.12 di atas, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 19,986 dan probabilitas sebesar 0,000. Jika nilai signifikansi < 0,05 (0,000 < 0,05) dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (18,310 > 2,29). Jadi, dapat diketahui variabel

independen yang terdiri dari pengetahuan investasi, modal minimal, literasi keuangan, *return*, dan risiko berpengaruh terhadap minat investasi secara simultan yang artinya H_6 dalam penelitian ini diterima.

4.6 Pembahasan

4.6.1. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior*, yang artinya ketika seorang mahasiswa mempunyai pengetahuan tentang investasi, akan cenderung memiliki minat untuk berinvestasi. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis pertama diterima, yaitu pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahdi dkk (2020), Firdaus & Ibrochah (2022), Amhalmad & Irianto (2019), dan Widiyatmiko dkk (2022) yang menyimpulkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Oleh karena itu, seorang mahasiswa yang mempunyai pengetahuan yang lebih luas terhadap investasi akan cenderung melakukan kegiatan investasi. Pengetahuan yang memadai perlu dikembangkan agar hal-hal penting yang berkaitan dengan investasi semakin maksimal dipahami dan dengan adanya pengetahuan mahasiswa dapat memahami bagaimana cara mengelola investasinya agar apa yang diharapkan

dapat tercapai. Selain itu, pengetahuan investasi juga diperlukan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan yang dapat merugikan saat berinvestasi. Oleh karena itu, semakin baik pengetahuan investasi maka minat mahasiswa berinvestasi akan meningkat. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novia dkk (2022) dan Widiawati & Yuniasih (2023) yang menyimpulkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

4.6.2. Pengaruh modal minimal terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa modal minimal tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Menurut *Theory of Planned Behavior* terkait dengan keyakinan dalam hal modal minimal terkait peraturan yang diterbitkan Bursa Efek Indonesia mengenai kebijakan modal minimal sebesar Rp100.000,- tentu diharapkan dapat menarik minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Namun, kenyataannya pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa modal minimal tidak menjadi pengaruh terhadap minat investasi. Artinya, modal minimal yang dianggap terjangkau dan dapat dipenuhi belum dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis kedua ditolak, yaitu modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amrul & Wardah (2020), Da Silva dan Yuniningsih (2022), Utami dkk (2020),

Burhanudin dkk (2021), Mahdi dkk (2020), dan Aini dkk (2019) yang menyimpulkan bahwa modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Hal ini menjelaskan bahwa dengan adanya kebijakan modal minimal sebesar Rp100.000,- untuk berinvestasi tidak mempengaruhi minat investasi mahasiswa. Artinya, bahwa mahasiswa belum memiliki minat berinvestasi meskipun modal minimal yang dikeluarkan oleh mahasiswa kecil sehingga minat investasi tidak dipengaruhi oleh modal minimal walaupun modal yang diberikan dianggap cukup murah. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asriana dkk (2021) dan Larasati & Yudiantoro (2022) yang menyimpulkan bahwa modal minimal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

4.6.3. Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh suatu keinginan. Artinya, ketika seorang mahasiswa mempunyai keinginan berinvestasi akan berperilaku baik dalam mengelola keuangannya. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis ketiga diterima, yaitu literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Larasati & Yudiantoro (2022), Anggraini dkk (2021), Da Silva & Yuniningsih (2022), dan Mandagie dkk (2020) yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Literasi keuangan berkaitan dengan kemampuan dalam manajemen keuangan dengan begitu seorang mahasiswa yang memiliki keinginan berinvestasi akan berperilaku baik dalam mengelola keuangannya. Oleh karena itu, mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang rendah akan mempengaruhi kemampuan yang kurang baik dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi, sedangkan seorang mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik akan memiliki kemampuan yang baik dalam membuat keputusan berinvestasi dengan lebih tepat dan akurat. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestiana & Nurfauziya (2023) dan Febrina & Friyatmi (2023) yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

4.6.4. Pengaruh *return* terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa *return* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. *Return* merupakan keuntungan yang diterima perusahaan, individu, maupun instansi dari kegiatan investasi yang dilakukannya (Hariyanto & Damayanti, 2022). Penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* yaitu persepsi kontrol perilaku. Artinya, ketika mahasiswa beranggapan bahwa dalam melakukan investasi tentu saja akan ada kemudahan atau kesulitan yang akan dihadapi.

Begitu juga dalam dunia investasi dapat diartikan sebagai keuntungan dan kerugian yang tentu saja dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi. *Return* menjadi faktor yang berpengaruh karena dalam berinvestasi jika memperoleh keuntungan maka mahasiswa akan tertarik untuk melakukan investasi. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis keempat diterima, yaitu *return* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khafi & Yudiantoro (2022), Oktary dkk (2021), Lestari dkk (2022), Nugroho (2021) dan Annisa dkk (2023) yang menyimpulkan bahwa *return* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Penelitian ini sesuai dengan jawaban responden yang setuju bahwa jumlah keuntungan yang diperoleh menjadi pertimbangan untuk berinvestasi di pasar modal. Pertimbangan berinvestasi tersebut dapat terjadi ketika seorang mahasiswa mengetahui jika menghasilkan *return* yang tinggi maka semakin tinggi risiko. Sebaliknya, jika menghasilkan *return* yang rendah maka semakin rendah risiko. Oleh karena itu, semakin tinggi *return* yang diperoleh maka semakin tinggi minat investasi mahasiswa. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2019) dan Aini dkk (2019) yang menyimpulkan bahwa *return* tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

4.6.5. Pengaruh risiko terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa risiko tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Risiko investasi

adalah kerugian yang terjadi karena hasil yang diperoleh dalam investasi tidak selaras dengan *return* yang diharapkan atau tidak sesuai target yang diinginkan (Iswandiari, 2023). Menurut *Theory of Planned Behavior* yaitu persepsi kontrol perilaku. Artinya, ketika seorang mahasiswa melakukan investasi tentu saja tidak terlepas dari risiko yang akan dihadapi saat berinvestasi sehingga risiko dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa. Namun, kenyataannya pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis kelima ditolak, yaitu risiko ¹¹ tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angraini dkk (2021), Oktary dkk (2021), Widiyatmiko dkk (2022), dan Amalia (2019) yang menyimpulkan bahwa risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa jika seorang mahasiswa cenderung tidak terlalu mempertimbangkan risiko dalam berinvestasi sehingga risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Oleh karena itu, jika tingkat risiko dalam berinvestasi besar ataupun kecil tidak mempengaruhi minat investasi pada mahasiswa. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa dkk (2023) dan Amalia (2019) yang menyimpulkan bahwa risiko berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

4.6.6. ⁴ Pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal, literasi keuangan, return, dan risiko secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini menyatakan bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 18,310 dan probabilitas sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($18,310 > 2,29$). Artinya, secara simultan pengetahuan investasi, modal minimal, literasi keuangan, *return*, dan risiko berpengaruh terhadap minat investasi. Sejauh ini belum ada peneliti terdahulu yang menyatakan kelima variabel independen ini secara simultan dapat mempengaruhi minat investasi. Namun, dapat dibuktikan dari hasil olah data yang dilakukan pada ⁴ penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan investasi, modal minimal, literasi keuangan, *return*, dan risiko berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dilakukan maka kesimpulan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel (X1) pengetahuan investasi menghasilkan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,031 < 0,05$) dan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,184 > 1,981$). Artinya, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FES Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel (X2) modal minimal menghasilkan nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,550 > 0,05$) dan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-0,600 < 1,981$). Artinya, dapat disimpulkan bahwa modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FES Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel (X3) literasi keuangan menghasilkan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,005 < 0,05$) dan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,890 > 1,981$). Artinya, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FES Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
4. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel (X4) *return* menghasilkan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$) dan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,388 >$

1,981). Artinya, dapat disimpulkan bahwa *return* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FES Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

5. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel (X5) risiko menghasilkan nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,561 > 0,05$) dan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-0,043 < 1,981$). Artinya, dapat disimpulkan bahwa risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FES Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
6. Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($18,310 > 2,29$). Artinya, dapat disimpulkan bahwa dari kelima variabel independen, yaitu pengetahuan investasi, modal minimal, literasi keuangan, *return*, dan risiko berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FES Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

5.2 Saran

Setelah melalui tahapan penelitian maka peneliti memberi beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dikemudian hari, yaitu:

1. Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta disarankan untuk lebih terlibat aktif dalam mencari informasi-informasi terkait dunia investasi dan pasar modal sehingga dapat mendorong minat mahasiswa untuk berinvestasi.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dalam pemilihan responden dapat menentukan kriteria-kriteria lain yang dapat menjangkau responden yang lebih luas.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan yang ditemukan dalam melakukan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Responden penelitian ini hanya terbatas pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
2. Penelitian ini tidak membedakan responden mahasiswa yang belum pernah berinvestasi dan mahasiswa yang sudah memulai berinvestasi.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada variabel pengetahuan investasi, modal minimal, literasi keuangan, *return*, dan risiko dengan hasil *Adjusted R²* sebesar 0,421 atau 42,1% sehingga masih terdapat variabel lain di luar penelitian ini yang dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa.

ORIGINALITY REPORT

21 %
SIMILARITY INDEX

22 %
INTERNET SOURCES

15 %
PUBLICATIONS

13 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1 | dspace.uui.ac.id Internet Source | 9 % |
| 2 | eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source | 3 % |
| 3 | eprints.unmas.ac.id Internet Source | 2 % |
| 4 | www.e-journal.trisakti.ac.id Internet Source | 1 % |
| 5 | jp.feb.unsoed.ac.id Internet Source | 1 % |
| 6 | repository.ub.ac.id Internet Source | 1 % |
| 7 | Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper | 1 % |
| 8 | repository.syekhnurjati.ac.id Internet Source | 1 % |
| 9 | eprints.unpak.ac.id Internet Source | 1 % |

| | | |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 10 | repository.unjaya.ac.id Internet Source | 1 % |
| 11 | eprints.upnyk.ac.id Internet Source | 1 % |
| 12 | Submitted to Universitas Sanata Dharma Student Paper | 1 % |
| 13 | lib.unnes.ac.id Internet Source | 1 % |
| 14 | Misni Erwati, Lina Susanti. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA MANAJERIAL TERHADAP SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (SKPD) (Studi Empiris Pada Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Jambi)", Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan, 2019 Publication | 1 % |
| 15 | repository.unj.ac.id Internet Source | 1 % |

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%